

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA KESEHATAN REPRODUKSI SISWI KELAS XI SMK PGRI PANDAAN KABUPATEN PASURUAN

(Description of the knowledge of the Young Girls about the impact of early marriage on reproductive health in grade XI SMK PGRI Pandaan Pasuruan district)

Raudatul Miridatul Jannah¹, Faishol Roni², Dessi Verawati³
Akademi Keperawatan Bahrul Ulum Jombang.

ABSTRAK

Masih banyaknya remaja putri yang menikah dini dengan berbagai macam faktor atau alasan yang mendasari seseorang memutuskan untuk melakukan pernikahan dini, banyaknya angka terjadinya masalah kesehatan reproduksi, yang diakibatkan pernikahan dini dimana salah satu faktor yang menyebabkannya adalah kurangnya pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi terutama pada wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini, pada kesehatan reproduksi,. Desain dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian dilakukan di Aula SMK PGRI Pandaan Kabupaten Pasuruan dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik Total Sampling yaitu dimana semua jumlah populasi yang berjumlah 47 responden dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner pada responden. Data hasil penelitian ini kemudian diolah secara manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi yaitu pengetahuan kurang (44, 7%), pengetahuan cukup (34%), dan pengetahuan baik (21,3%). Dengan hasil penelitian ini diharapkan remaja putri mencari informasi yang lebih banyak tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi karena sebagian responden masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pernikahan Dini, Keseneten Reproduksi

ABSTRACT

Nutritional status is an expression of a state of equilibrium in the form of a particular variable or the embodiment of nutrients in the form of a particular variable. The purpose of this study to determine the relationship between the economic level of the family with nutritional status of children in Candiharjo Village Ngoro District Mojokerto regency. The design of this research is correlation analytic design using cross sectional approach. The population in this study were 32 respondents, with the number of samples were 32 respondents by using simple random sampling technique. The measuring tool used is KMS questionnaire and observation. In result of middle economic level almost half of 13 (40,6%) of respondent and nutrition status of toddler either almost all 11 (84, 6%) respondent. From the analysis result shows that the correlation 1s $r = 0,436$ and $p = 0,013$ mean $\alpha = 0,05$ so there is correlation between family economic level with nutritional status of children in Candiharjo Village, Ngoro Sub-district, Mojokerlo Regency, To improve the nutritional quality of the community and mothers with toddlers

must be active in following nutritional counseling. And the role of health or community cadres in monitoring the development of nutritional status of children under five, and obtain information from books and mass media.

Keywords: Economic level, nutritional status of children

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Kesehatan No. 6 tahun 2009 memberikan batasan 20 tahun untuk seorang perempuan menikah karena hubungan seksual yang dilakukan pada usia dibawah 20 tahun beresiko terjadinya kanker serviks serta penyakit menular seksual. Meskipun hal tersebut telah jelas ditetapkan, namun pada kenyataannya saat ini banyak remaja yang menikah di usia muda dimana pada dasarnya pernikahan usia dini tetap harus dihindari terutama bagi seorang wanita karena keputusan tersebut berpotensi terhadap terjadinya suatu penyakit terutama gangguan pada organ reproduksi (BKKBN, 2012).

Data yang diperoleh dari beberapa daerah di indonesia yang memiliki angka pernikahan dini yang cukup tinggi berada di Jawa Timur (39,43%), Jawa Barat (36%), Kalimantan (35,48%), Jambi (30.63%), dan Jawa Tengah (27,84%) (Kemenkes RI, 2013). Menurut data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan mendapatkan jumlah wanita yang menikah pada usia di bawah 20 tahun yaitu pada tahun 2014 terdapat 72 orang dari 203 wanita yang menikah, tahun 2015 terdapat 108 orang dari 274 wanita yang menikah dan pada Januari sampai Mei 2016 terdapat 39

orang dari 83 wanita yang menikah. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 April 2016 pada 8 siswi dengan menggunakan kuesioner, dinyatakan bahwa pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi dinyatakan berpengetahuan kurang karena dari 8 siswi/responden, yang berpengetahuan baik 2 siswi (40%), berpengetahuan cukup 2 siswi (40%) dan yang berpengetahuan kurang 4 siswi (80%).

Pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi seperti dilihat dari mudanya usia melakukan hubungan seksual serta pada saat kehamilan dan persalinan. Jika remaja tidak memiliki pengetahuan sejak dini maka dapat menimbulkan resiko infeksi HIV, kanker serviks (Fadlyana, 2009), robeknya rahim, turunnya rahim ke liang vagina, perdarahan, kematian janin dalam kandungan dan (Manuaba, 2012).

Upaya yang bisa dilakukan untuk menekan tingginya angka pernikahan dini yaitu perlunya keluarga untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai yang baik sejak dini pada anak serta memberikan penyuluhan atau bimbingan mengenai berbagai permasalahan social terutama tentang resiko pernikahan dini di usia

muda melalui pendidikan seks dini. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis dalam penelitian ini ingin mengatahui lebih lanjut tentang pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di SMK PGRI Pandaan Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi di SMK PGRI Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi Kelas XI SMK PGRI Pandaan sebanyak 47 Siswi dengan teknik total sebanyak 47 siswi.

Pengumpulan data dengan menggunakan kueioner tertutup. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Pandaan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

HASIL PENELITIAN

Distribusi Karakteristik Responden
Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

No	Usia	Prosentase (%)
1	14-15 th	25,5
2	16-17 th	68,1
3	18-19 th	6,4
	Jumlah	100

Tabel 2 Distribusi Kejadian Menikah Dini

No	Kejadian menikah dini	Prosentase (%)
1	Ada	100
2	Tidak ada	0
	Jumlah	100

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	Prosentase (%)
1	Baik	21,3
2	Cukup	34
3	Kurang	44,7
	Jumlah	100

Dari tabel usia dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 16-17 tahun yaitu sejumlah 32 responden (68, 1 %). Dari label kejadian menikah dini dapat diketahui seluruh lingkungan responden tidak ada kejadian menikah dini sebanyak 47 (100%). Dari label pengetahuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari seluruh responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 responden (44,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian usia yang mempengaruhi pengetahuan di ambil dari tabulasi silang (crosstab) responden usia 14-15 adalah dari 12 responden terdapat 0 (0%) berpengetahuan baik, usia 16-17 dari 32 responden terdapat 7 (14,9%) berpengetahuan baik dan usia 18-19 tahun dari 3 responden terdapat 3 (6,4%) yang berpengetahuan baik. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin

berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Dari hasil penelitian yang didapat bahwa semakin usia bertambah maka seseorang secara perlahan pengalamannya akan semakin luas dan mampu menyerap ilmu/ pengetahuan lebih cepat dari pada usia sebelumnya hal ini sesuai dengan teori yang ada, bahwa responden dengan usia yang lebih matang semakin cepat dalam memahami dan menilai positif informasi yang didapat termasuk memahami apa itu pernikahan dini dan dampaknya bagi kesehatan reproduksi.

Dari hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh siswi tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi yang mempengaruhi pengetahuan di ambil dari tabulasi silang (crosstab) responden di dapatkan bahwa siswi yang mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi adalah dari 10 responden terdapat 10 (21,3%) yang berpengetahuan baik, sedangkan yang tidak pernah mendapatkan informasi dari 37 responden terdapat 0 (0%) yang berpengetahuan baik. Seorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Notoatmodjo,2010). Dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori yang ada bahwa responden yang sebelumnya mendapatkan informasi memiliki pengetahuan yang baik tentang

dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi karaena sumber informasi sang at berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, sumber informasi yang terbatas akan menyebabkan seseorang kesulitan dalam mendapatkan informasi yang baru, dan apabila informasi yang masuk tepat maka akan mempermudah untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang baik. Untuk menambah tingkat pengetahuan siswi tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi maka siswi juga harus lebih aktif untuk mencari atau memperoleh informasi tersebut. Semakin banyaknya informasi yang diperoleh seseorang maka wawasaannya akan lebih luas dan mampu memperbarui pengetahuannya dari waktu ke waktu, sebaliknya seseorang yang kurang peduli terhadap informasi maka pengetahuannya pun tidak berkembang, selain itu seseorang dengan pengetahuan kurang juga mempengaruhi penyerapan informasi yang ia dapat.

Dari hasil penelitian berdasarkan pengalaman terkait masalah kesehatan reproduksi warga sekitar yang menikah dini yang mempengaruhi pengetahuan di ambil dari tabulasi silang (crosstab) responden di dapatkan bahwa siswi yang memiliki pengalaman dilingkungannya terkait dampak pada kesehatan reproduksi adalah dari 10 responden terdapat 10 (21,3%) berpengetahuan baik, sedangkan siswi yang tidak memiliki pengalaman yaitu dari 37 responden terdapat 0

(0%) yang berpengetahuan baik. Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal (Notoatmodjo, 2010). Dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori bahwa responden yang dilingkungannya memiliki masalah kesehatan reproduksi akibat menikah dini lebih baik pengetahuannya tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi hal ini terjadi karena pengalaman yang dialami seseorang mempengaruhi pengetahuannya karena semakin banyaknya pengalaman yang diperoleh maka akan membuat seseorang belajar untuk bagaimana mengaplikasikan pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang ia peroleh sehingga pengetahuannya semakin berkembang, memang benar dikatakan bahwa pengalaman merupakan guru terbaik sebab dengan pengalaman yang di alami seseorang, baik itu berupa pengalaman menyenangkan ataupun pengalaman buruk sekalipun akan membuat seseorang mampu menginstropeksi dirinya dan belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi siswi kelas XI SMK PGRI Pandaan Kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan bahwa siswi dikelas XI SMK PGRI Pandaan Kabupaten Pasuruan hampir dari setengah

responden berpengetahuan kurang tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi yaitu sebanyak 21 responden (44,7%).

SARAN

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti peduli terhadap remaja khususnya remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan tambahan refensi atau buku bacaan di perpustakaan keperawatan.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan untuk menambah wawasan kepada seluruh warga sekolah tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi sehingga pendidikan ini dapat diterapkan kepada anak didik untuk bekal pengetahuan mereka terhadap dampak yang akan terjadi jika menikah di usia dini.

4. Bagi Remaja Putri

Dengan kurangnya pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi, hendaknya siswi lebih meningkatkan minat untuk berusaha mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi, serta

mampu berpikir dua kali untuk melakukan pernikahan di usia dini dan mencegah segala faktor yang menyebabkan remaja melakukan pernikahan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arysetyono (2009). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. <http://www.google.com/12009112/1?lupengaruh-tingkatpendidikan-orang-tua-terhadappola-asuh-anak-padamasyarakat-desa-campurejokecamatan-boia-kabupatennyk kendal/>. Diakses Tanggal 11 Agustus 2016 jam 08.48 WIB.
- Ernawati, H & Verawati, M. (2014). Kesehatan Ibu Dan Bayi Pada Pernikahan Oini.[http://www.google.eo.id/url?g":http://lib.umpo.ac.id/files/54207bahanluranpenelitianBARU.pdf&s=a=U&ved=OahUKEwjWktuwn9HMAhY6WMKHQwsDOsQFggLM A A&usq=AFQjCNEoARCYphv248t gla1Qd8HeR5w](http://www.google.eo.id/url?g). Diakses Tanggal 08 April 2016 Jam 12.11 WIB.
- Fadlyana, E & Larsaty, S. (2009). Pernikahan Usia Dini Dan Permasalahannya. <http://www.google.co.id/url?g=http://repository.usu.ac.id/bits>
- Hidayat,A.A.(2010). Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran,E.(2011). Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba.(2012). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB. Jakarta: EGC.
- Nasronudin. (2012). HIV & AIDS Pendekatan Biologis Molekuler, Klimis Dan Sosial. Surabaya: Unair
- Notoatmodjo. (2007). Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2010). Metodelogi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam.(2011). Konsep Dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono, W. S. (2015). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saryono. (2009). Biokimia Reproduksi. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- treaml
123456789/37399/2/Reference.pdf&sa=U&ved=ahUKEwj08eXG usg MAWMKHcMuDcUQFgqNM AA&usq=AFQjCNGkdgabjB62Fr a 120Td6QB75MA. Diakses Tanggal 08 April 2016 Jam 14.35 WIB

Soetjiningsih (2010). Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Willis, S. S. Remaja Dan Permasalahannya. Bandung: Alfabeta.

Yusna, E. (2011). Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Be/ajar Ana k. h tip: /ls tu d ioba ba l. b logs pot. C o.id/2011/10/pengaruhpendidikan-dan-pekerjaan-orang.html. Diakses Tanggal 11 Agustus 2016 jam 08.24 WIB.